

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INDIVIDU
 EVALUASI COMPREHENSIVE: HAKIKAT DAN SEJARAH ILMU KALAM

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Nama Siswa	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil	NIS / Absen	:
Materi Pokok	: Hakikat & Sejarah Ilmu Kalam	Hari / Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (90 Menit)	Nilai & Paraf	:



PETUNJUK Pengerjaan & Capaian Pembelajaran

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal evaluasi ini.
2. Bacalah setiap petunjuk soal dan butir pertanyaan dengan teliti, cermat, dan mandiri.
3. Kerjakan Bagian I (Pilihan Ganda 20 Soal) dengan memilih satu jawaban paling tepat (A, B, C, D, atau E).
4. Kerjakan Bagian II (Pilihan Ganda Kompleks 5 Soal) sesuai dengan instruksi khusus pada masing-masing nomor.
5. Kerjakan Bagian III (Esai 5 Soal) dengan memberikan analisis mendalam, kritis, dan terstruktur.
6. Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis hakikat, sejarah munculnya Ilmu Kalam, firqah-firqah teologi Islam, serta merefleksikan relevansinya dalam membendung paham keagamaan menyimpang di era modern.

BAGIAN I: SOAL PILIHAN GANDA (20 SOAL)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari huruf A, B, C, D, atau E!

1. Secara etimologi, kata kalam berakar dari bahasa Arab yang berarti pembicaraan, perkataan, atau firman. Adapun secara terminologis, Ilmu Kalam didefinisikan sebagai ilmu yang membicarakan tentang wujud Allah SWT, sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi-Nya, serta kenabian. Mengapa disiplin ilmu teologi Islam ini dinamakan "Ilmu Kalam"?

- A. Karena para ulama terdahulu memperdebatkan apakah kalamullah (Al-Qur'an) itu mahluk atau qadim.
- B. Karena ilmu ini hanya disampaikan secara lisan dan tidak boleh dibukukan dalam naskah.
- C. Karena metode dialektika dalam ilmu ini diadopsi secara utuh dari tradisi debat filsafat Yunani Kuno.
- D. Karena fokus utamanya adalah tata bahasa Arab dan keindahan susunan sastra Al-Qur'an.
- E. Karena dikembangkan pertama kali oleh mufassir untuk menafsirkan ayat-ayat hukum di Makkah.

2. Tokoh pendiri Mazhab Hanafi, Imam Abu Hanifah (80–150 H), menyusun kitab monumental bertema akidah yang diberi judul Al-Fiqh Al-Akbar. Istilah Fiqh Al-Akbar digunakan oleh beliau untuk membedakan antara ajaran Islam mengenai...

- A. Hukum ibadah praktis (fiqhiyyah) dengan hukum kesusilaan dan etika (akhlak).
- B. Keyakinan mendasar/pokok-pokok agama (i'tiqadiyyah) dengan hukum amaliyah cabang (furu'iyah).
- C. Tata cara peradilan Islam (qadha') dengan sistem tata negara Islam (siyasah).
- D. Penafsiran Al-Qur'an secara rasional dengan penafsiran secara tekstual.
- E. Pemikiran teologi Ahlul-sunnah wal Jama'ah dengan pemikiran golongan Khawarij.

3. Ruang lingkup pembahasan Ilmu Kalam secara garis besar dibagi menjadi empat domain utama. Salah satu domain tersebut adalah Ilahiyat. Berikut ini yang merupakan contoh pembahasan yang masuk dalam kategori Ilahiyat adalah...

- A. Hakikat wahyu, mukjizat, dan kriteria kema'shuan para nabi dan rasul.
- B. Penciptaan malaikat, jin, iblis, dan makhluk gaib lainnya.
- C. Sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT serta pembuktian keesaan-Nya.
- D. Peristiwa yaumul mahsyar, hisab, mizan, shirath, serta surga dan neraka.
- E. Kriteria kepemimpinan politik (imamah) pasca wafatnya Rasulullah SAW.

4. Domain Sam'iyat dalam Ilmu Kalam merujuk pada perkara-perkara gaib yang keberadaannya hanya dapat diketahui dan diyakini melalui informasi dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis mutawatir) karena tidak dapat dijangkau panca indera maupun akal murni. Contoh pembahasan Sam'iyat adalah...

- A. Kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW melalui bukti mukjizat Al-Qur'an.
- B. Pembuktian adanya Tuhan melalui keteraturan dan kebaruan alam semesta (dalil huduts).
- C. Sifat Wujud, Qidam, Baqa', dan Mukhalafatu lil Hawadits yang dimiliki Allah SWT.
- D. Siksa kubur, pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir, serta kebenaran Padang Mahsyar.
- E. Keadilan Allah SWT dalam memberikan balasan atas perbuatan manusia.

5. Meskipun Ilmu Kalam dan Tasawuf memiliki perbedaan pada pendekatan metodologis—di mana Ilmu Kalam mengedepankan logika rasional (aqli) dan Tasawuf mengedepankan intuisi kerohanian (dzawq)—keduanya memiliki hubungan saling melengkapi, yaitu...

- A. Sama-sama menggunakan metode perdebatan terbuka untuk menguji tingkat keimanan seseorang.
- B. Bertujuan mencapai kesadaran tauhid yang murni serta mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- C. Sama-sama menolak peran akal pikiran dalam memahami tekstual Al-Qur'an dan Hadis.
- D. Berfokus pada penetapan hukum syariat halal dan haram dalam aktivitas muamalah harian.
- E. Menggabungkan teori teologi Yunani Kuno dengan praktik pertapaan keagamaan asing.

6. Hubungan antara Ilmu Kalam dan Ilmu Fikih sering diilustrasikan seperti hubungan antara fondasi dan bangunan rumah. Pernyataan yang paling tepat menjelaskan keterkaitan fungsi kedua disiplin ilmu tersebut adalah...

- A. Ilmu Fikih menetapkan kebenaran akidah, sedangkan Ilmu Kalam mengatur tata cara ibadah fisik.
- B. Ilmu Kalam menjadi landasan keyakinan (i'tiqad), sedangkan Ilmu Fikih mengatur implementasi perbuatan amaliyah.
- C. Ilmu Kalam hanya dibutuhkan oleh ulama teologi, sedangkan Ilmu Fikih wajib dipelajari oleh awam.
- D. Ilmu Fikih bersumber dari Al-Qur'an, sedangkan Ilmu Kalam bersumber murni dari filsafat Barat.

E. Kedua ilmu tersebut memiliki ruang lingkup dan objek kajian yang sama persis tanpa perbedaan.

7. Salah satu faktor internal yang memicu timbulnya diskusi teologis dan lahirnya Ilmu Kalam adalah adanya ayat-ayat mutasyabihat dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT dalam QS. Taha [20]: 5 yang berbunyi: "Ar-Rahmanu 'alal 'arsi istawa". Perdebatan mendasar terkait ayat tersebut muncul karena...

- A. Sebagian kelompok menolak keberadaan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.
- B. Ayat tersebut mengandung makna tekstual yang secara sekilas menyerupakan Allah dengan makhluk (tasybih).
- C. Ayat tersebut tidak memiliki landasan hukum fikih yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- D. Adanya perbedaan redaksi ayat dalam pelbagai mushaf yang beredar di kalangan sahabat.
- E. Ayat tersebut diturunkan pada periode Madaniyah setelah Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah.

8. Perkembangan Ilmu Kalam tidak dapat dilepaskan dari dinamika sejarah politik umat Islam pasca wafatnya Rasulullah SAW. Puncak perselisihan politik yang kemudian berubah menjadi perdebatan teologis mendasar terjadi pada peristiwa...

- A. Perjanjian Hudaibiyah antara Muslim Madinah dan Kaum Quraysh Makkah.
- B. Musyawarah di Saqifah Bani Sa'idah saat memilih Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- C. Perang Jamal dan Perang Siffin yang diakhiri dengan peristiwa Tahkim (Arbitrase).
- D. Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah) dari kekuasaan kaum kafir Quraysh.
- E. Peristiwa Futuhul Buldan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab.

9. Faktor eksternal yang turut mendorong perkembangan pesat Ilmu Kalam pada masa Dinasti Abbasiyah, khususnya pada era kepemimpinan Khalifah Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun, adalah...

- A. Invasi tentara Mongol yang menghancurkan pusat perpustakaan Baitul Hikmah.
- B. Penerjemahan secara masif naskah-naskah filsafat Yunani, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab.
- C. Penutupan seluruh pusat kajian keagamaan di wilayah pinggiran kekhalifahan Islam.
- D. Larangan penggunaan akal dan logika dalam memahami ajaran tauhid oleh pemerintah.
- E. Pengaruh kebudayaan Barat modern yang dibawa oleh para pedagang Eropa ke Baghdad.

10. Kelompok yang memisahkan diri dari barisan Khalifah Ali bin Abi Thalib karena menolak hasil kompromi politik dalam peristiwa Tahkim dinamakan Khawarij. Slogan utama yang diusung oleh kelompok Khawarij untuk melegitimasi gerakan mereka adalah...

- A. "Al-Isaamu ya'luu walaa ya'laa 'alaih" (Islam itu tinggi dan tidak ada yang mengunggulinya).
- B. "Laa hukma illaa lillaah" (Tidak ada hukum kecuali hukum milik Allah).
- C. "Al-Manzilatu bainal manzilatain" (Posisi di antara dua posisi).
- D. "Man tasyabbaha bi qawmin fahuwa minhum" (Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia bagian dari mereka).
- E. "Al-Adlu wa at-tauhiid" (Keadilan dan ketauhidan yang murni).

11. Menurut doktrin pandangan aliran Khawarij (khususnya sekte radikal Azariqah), seorang muslim yang melakukan dosa besar seperti membunuh, berzina, atau menyetujui peristiwa Tahkim berstatus sebagai...

- A. Mukmin yang berdosa (fasiq) namun tetap berhak masuk surga setelah menjalani hukuman.
- B. Musyrik atau kafir yang telah keluar dari Islam (murtad) dan halal darahnya untuk dibunuh.
- C. Orang munafik yang hukumannya di dunia dan akhirat ditangguhkan sampai hari kiamat.

- D. Seseorang yang berada di posisi netral antara keimanan dan kekufuran.
- E. Mukmin sempurna karena imannya dalam hati tidak dapat dirusak oleh perbuatan dosa.

12. Sebagai respons atas sikap ekstrem Khawarij yang mudah mengkafirkan sesama muslim, muncullah aliran Murji'ah. Kata Murji'ah berakar dari kata arja'a yang secara bahasa berarti...

- A. Memisahkan diri atau mengasingkan diri dari jamaah umat Islam.
- B. Menangguhkan atau menyerahkan keputusan hukum pelaku dosa besar kepada Allah SWT.
- C. Memaksa atau menyerahkan segala perbuatan manusia kepada takdir mutlak.
- D. Menolak sifat-sifat Allah yang berpotensi menyerupai makhluk.
- E. Mengutamakan akal pikiran di atas naskah Al-Qur'an dan Hadis.

13. Tokoh utama pendiri aliran Mu'tazilah adalah Wasil bin Ata. Peristiwa sejarah yang menjadi latar belakang berdirinya aliran Mu'tazilah adalah perdebatan antara Wasil bin Ata dengan gurunya, Imam Hasan Al-Basri, mengenai masalah...

- A. Sifat penciptaan Al-Qur'an apakah bersifat qadim atau mahluk.
- B. Status hukum teologis bagi pelaku dosa besar (murtakib al-kabirah).
- C. Kedudukan dan keabsahan kepemimpinan politik sahabat Abu Bakar dan Umar.
- D. Keabsahan orang beriman melihat wujud Allah (ru'yatullah) di akhirat kelak.
- E. Konsep takdir dan batas kebebasan kehendak perbuatan manusia.

14. Salah satu ajaran dari Al-Ushul Al-Khamsah (Lima Ajaran Dasar) Mu'tazilah adalah Al-'Adl (Keadilan Allah). Berdasarkan prinsip Al-'Adl ini, Mu'tazilah meyakini bahwa...

- A. Allah berhak memasukkan orang taat ke dalam neraka sesuai kehendak mutlak-Nya tanpa batasan.
- B. Manusia tidak memiliki kebebasan bertindak dan hanya menjalankan takdir tertulis Allah.
- C. Allah wajib memberikan pahala bagi yang berbuat baik dan wajib menimpakan azab bagi yang berbuat jahat.
- D. Dosa besar yang dilakukan manusia otomatis diampuni Allah tanpa perlu melakukan pertobatan.
- E. Seluruh kehendak perbuatan manusia sepenuhnya ditentukan secara paksa oleh kekuasaan Tuhan.

15. Perbedaan mendasar antara ajaran Jabariyah (dipelopori Jahm bin Safwan) dan Qadariyah (dipelopori Ma'bad Al-Juhani) terletak pada formulasi pemikiran mengenai...

- A. Kewajiban menjalankan ibadah ritual shalat lima waktu dan zakat.
- B. Kebebasan kehendak dan hakikat perbuatan manusia (free will and free act).
- C. Keterbukaan pintu ijtihad bagi ulama muftis pada setiap zaman.
- D. Tata cara dan mekanisme syarat pemilihan kepala negara dalam Islam.
- E. Kebenaran historis mukjizat yang dialami oleh para nabi dan rasul.

16. Abu al-Hasan al-Ash'ari (260–324 H) awalnya merupakan murid setia tokoh senior Mu'tazilah, Abu Ali Al-Jubba'i. Namun, ia kemudian memisahkan diri dari Mu'tazilah dan merumuskan mazhab teologi Asy'ariyah karena...

- A. Ambisi politik untuk mendirikan imperium kekhalifahan baru di Baghdad.
- B. Ketidakpuasan terhadap ekstremitas rasionalisme Mu'tazilah yang dianggap mengesampingkan tekstualis dalil naqli.
- C. Penolakan total terhadap penggunaan logika dan akal dalam memahami teks Al-Qur'an.

- D. Tekanan dan paksaan dari penguasa Dinasti Umayyah untuk mengubah haluan teologi.
- E. Terpengaruh oleh ajaran teologi filsafat dualisme Persia Kuno.

17. Dalam upaya menjembatani pertentangan sengit antara pemikiran Jabariyah (fatalisme) dan Qadariyah (kebebasan mutlak), Imam Abu al-Hasan al-Ash'ari mengemukakan teori pertengahan yang dikenal dengan istilah...

- A. Al-Tawakkul (Kepasrahan Diri)
- B. Al-Kasb (Usaha / Perolehan)
- C. Al-Istita'ah (Kemampuan Mutlak)
- D. Al-Tafwid (Penyerahan Makna)
- E. Al-Ta'wil (Pengalihan Makna)

18. Teologi Maturidiyah didirikan oleh Abu Mansur al-Maturidi di Samarkand. Dalam metode pemikirannya, posisi aliran Maturidiyah dipandang...

- A. Lebih tekstualis dan kaku dibandingkan aliran Ahlul Hadits/Hanbaliyah.
- B. Lebih memberikan porsi akal (aqli) dibandingkan Ash'ariyah, namun tidak se-ekstrem Mu'tazilah.
- C. Identik dengan ajaran Khawarij dalam hal vonis pengkafiran terhadap pelaku dosa.
- D. Menolak secara mutlak seluruh penggunaan filsafat dan logika dalam Islam.
- E. Mengikuti metodologi aliran Jabariyah secara murni tanpa kompromi.

19. Menurut pandangan teologi Ahlussunnah wal Jama'ah (Ash'ariyah dan Maturidiyah), orang-orang beriman kelak di surga akan dapat melihat Wujud Allah SWT (Ru'yatullah). Hal ini didasarkan pada argumen bahwa...

- A. Murni premis logika tanpa membutuhkan konfirmasi dari Al-Qur'an.
- B. Kebenaran dalil naqli (QS. Al-Qiyamah: 22-23) bahwa melihat Allah bersifat mungkin (jaiz) secara akal dan nyata di akhirat tanpa bentuk/arrah (bila kayfa).
- C. Pengalaman mistis para sufi saat melakukan zikir dan munasabah di dunia.
- D. Analogi logis bahwa wujud Allah dapat diserupakan dengan panca indera manusia.
- E. Kesepakatan bulat dari seluruh filsuf Yunani dan ulama teologi kuno.

20. Di era modern yang dipenuhi dengan disrupsi informasi dan pluralitas pemikiran, fungsi utama dipelajarinya Ilmu Kalam bagi seorang peserta didik madrasah adalah...

- A. Sebagai sarana mencari-cari kelemahan pemikiran orang lain dan memicu debat kusir di media sosial.
- B. Membangun benteng akidah agar memiliki keimanan yang rasional, kokoh, serta kritis terhadap paham ateisme dan radikalisme.
- C. Agar mampu menghafal terminologi bahasa Arab dalam kitab klasik tanpa perlu memahami maknanya.
- D. Untuk menggantikan kedudukan ilmu fikih dan tasawuf dalam praktik ibadah harian.
- E. Sebagai alat untuk meraih status sosial dan kedudukan politik di lingkungan masyarakat.

BAGIAN II: SOAL PILIHAN GANDA KOMPLEKS (5 SOAL)

Petunjuk: Kerjakan soal-soal berikut sesuai dengan ragam instruksi khusus pada tiap nomor (Pernyataan Benar/Salah, Jawaban Ganda, Menjodohkan, atau Analisis Sebab-Akibat)!

1. [Pernyataan Benar / Salah] Ruang Lingkup dan Istilah Ilmu Kalam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom BENAR jika pernyataan sesuai dengan konsep Ilmu Kalam, atau kolom SALAH jika tidak sesuai!

No	Pernyataan	BENAR	SALAH
1	Ilmu Kalam dinamakan Ilmu Tauhid karena fokus utama pembahasannya berpusat pada upaya mengesakan Allah SWT.	☐	☐
2	Aspek Nubuwwat dalam Ilmu Kalam membahas tentang alam barzakh, peristiwa padang mahsyar, serta surga dan neraka.	☐	☐
3	Istilah Teologi Islam merupakan padanan kata untuk Ilmu Kalam yang populer digunakan oleh akademisi dan orientalis modern.	☐	☐
4	Imam Abu Hanifah menyebut pembahasan akidah sebagai Fiqh Asghar, sedangkan pembahasan hukum amaliyah sebagai Fiqh Akbar.	☐	☐

2. [Pilihan Jawaban Ganda] Faktor Internal Lahirnya Ilmu Kalam

Pilihlah BEBERAPA jawaban yang benar (jawaban benar lebih dari satu) dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak di depan opsi yang sesuai!

- ☐ A. Munculnya perbedaan penafsiran di kalangan sahabat dan tabi'in terhadap ayat-ayat mutasyabihat dalam Al-Qur'an.
- ☐ B. Peristiwa konflik politik Perang Siffin antara Ali bin Abi Thalib dan Mu'awiyah yang berujung pada peristiwa Tahkim.
- ☐ C. Maraknya penerjemahan naskah-naskah filsafat Yunani Kuno dan Persia ke dalam bahasa Arab pada masa Abbasiyah.
- ☐ D. Kebutuhan ulama Islam untuk menjawab dan mematahkan serangan pemikiran dari penganut agama Yahudi dan Nasrani.

- [] E. Perdebatan mengenai kriteria dan syarat keabsahan seorang pemimpin umat (imamah) pasca wafatnya Nabi Muhammad SAW.

3. [Menjodohkan] Pasangan Firqah dan Doktrin Utama

Pasangkanlah Nama Firqah/Aliran Teologi pada Kolom A dengan Doktrin Utamanya pada Kolom B yang tepat! Tuliskan pasangan huruf di lembar jawaban (Contoh: 1-B, 2-D, dll)!

Kolom A: Nama Firqah / Aliran	Kolom B: Doktrin / Pemikiran Utama
1. Khawarij	A. Merumuskan teori Al-Kasb untuk menjembatani antara kebebasan perbuatan manusia dan kekuasaan mutlak Allah SWT.
2. Murji'ah	B. Mengafirkan pelaku dosa besar (murtakib al-kabirah) dan menganggap mereka keluar secara mutlak dari Islam.
3. Mu'tazilah	C. Mencetuskan konsep Al-Manzilah Baina al-Manzilatain (posisi netral antara iman dan kufur) bagi pelaku dosa besar.
4. Ash'ariyah	D. Menanggukkan keputusan hukum pelaku dosa besar kepada Allah SWT dan meyakini perbuatan dosa tidak merusak iman.

4. [Pilihan Jawaban Ganda] Prinsip Al-Ushul Al-Khamsah Mu'tazilah

Pilihlah TIGA ajaran yang termasuk dalam lima ajaran dasar (Al-Ushul Al-Khamsah) dari aliran Mu'tazilah!

- [] A. At-Tauhid (Keesaan Allah yang Murni tanpa Sifat Tambahan)
- [] B. Al-Kasb (Teori Perolehan Perbuatan Manusia)
- [] C. Al-Wa'd wa Al-Wa'id (Janji Pahala dan Ancam Siksa)
- [] D. Al-Amru bil Ma'ruf wa An-Nahyu 'anil Munkar (Menganjurkan Kebaikan dan Mencegah Kemungkaran)
- [] E. Al-Irja' (Penangguhan Hukum Pelaku Dosa Besar)

5. [Analisis Sebab-Akibat] Tahkim dan Munculnya Perpecahan Teologis

Bacalah dua pernyataan berikut:

Pernyataan I (Sebab) : Peristiwa Tahkim (Arbitrase) dalam Perang Siffin menyebabkan kekecewaan politis di barisan tentara Ali bin Abi Thalib dan memicu lahirnya kelompok Khawarij.

Pernyataan II (Akibat): Kelompok Khawarij mengafirkan Ali bin Abi Thalib, Mu'awiyah bin Abu Sufyan, serta semua pihak yang terlibat dan menerima keputusan Tahkim.

Tentukan hubungan kedua pernyataan di atas dengan memilih salah satu opsi berikut:

- A. Pernyataan I BENAR, Pernyataan II BENAR, dan keduanya menunjukkan hubungan SEBAB-AKIBAT.
- B. Pernyataan I BENAR, Pernyataan II BENAR, tetapi keduanya TIDAK menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- C. Pernyataan I BENAR dan Pernyataan II SALAH.
- D. Pernyataan I SALAH dan Pernyataan II BENAR.
- E. Kedua pernyataan SALAH.